

## Experiences of Lecturers in Conducting Laboratory Clinic Practicum of Emergency and Critical Care Nursing in the Covid-19 Pandemic

Ni Komang Sukraandini, Sang A. Kt. Candrawati

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes)  
Wira Medika Bali.

Email: [sukraandini@gmail.com](mailto:sukraandini@gmail.com)

### ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that has been confirmed to the Corona virus pandemic (Covid-19). The government have been making a policy to prevent of corona cases in Indonesia such as social distancing or physical distancing recommendations. One of the policy programs related to Physical Distancing in the education is that it requires lecturers to carry out the teaching and learning process at home. This policy is of course a challenge for nursing education institutions to continue to increase their role in providing a comfortable learning environment and appropriate learning methods in the corona virus pandemic (Covid-19) situation. Laboratory learning (skills lab) is an important part of a complex educational process and must be integrated in all educational programs that refer to the curriculum, especially the achievement of competencies for students. The method of this study was qualitative descriptive research the population of this study was lecturers who had experience in teaching Critical Concise Practicum Laboratory Skills. The sample in this study amounted to 4 participants. The results obtained 4 themes, namely: (1) unpredictable situation, (2) unable to directly assess the response (3) internet signal as an obstacle (4) efficient in the teaching and learning process.

**Keywords : Covid-19, Emergency & Critical Care Nursing, Experience, Lecture**

---

### PENDAHULUAN

Indonesia termasuk salah satu negara yang Indonesia termasuk salah satu negara sudah terkonfirmasi terjangkit Pandemi virus corona (Covid-19). Sejak kasus pertama diumumkan, lonjakan pasien positif terus terjadi dan kian meningkat. Dikutip dari laman resmi kemkes.go.id, hingga Sabtu (26/06/2020), jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 51.427. Sejumlah prosedur telah dilakukan pemerintah terkait penemuan kasus corona di Indonesia. Pemerintah Indonesia mengambil keputusan berupa anjuran sosial distancing (Pembatasan sosial) ataupun physical distancing (menjaga jarak) (Kemenkes 2020). Salah satu program kebijakan terkait Physical Distancing dalam dunia Pendidikan adalah mengharuskan dosen untuk melakukan proses belajar mengajar di rumah.

Proses pembelajaran di sekolah/Perguruan Tinggi merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Proses pembelajaran program studi (prodi) keperawatan terdiri dari proses pembelajaran akademik dan proses pembelajaran profesi (Marsiyah dkk, 2012). Pendidikan Keperawatan merupakan pendidikan tinggi keperawatan yang bertujuan menghasilkan tenaga perawat vokasional. Kurikulum pendidikan tinggi yang digunakan saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi, sehingga diharapkan lulusan Keperawatan memiliki kompetensi sebagai perawat vokasional yang kompeten dibidangnya (Hernawati & Sumi, 2014).

Tantangan dan kebijakan tersebut, tidak hanya menjadi tantangan bagi peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, tapi juga menjadi tantangan institusi pendidikan keperawatan untuk terus meningkatkan perannya dalam menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan metode pembelajaran

yang tepat pada situasi pandemi virus corona (Covid-19) ini sehingga dapat memfasilitasi dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dalam mencapai kompetensi yang ditentukan.

Pembelajaran laboratorium (skills lab) merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang kompleks dan harus terintegrasi dalam seluruh program pendidikan yang mengacu pada kurikulum, khususnya pencapaian kompetensi bagi peserta didik yang tentunya memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan asuhan keperawatan dibawah pengawasan pembimbing dan secara bertahap menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa melalui proses belajar (sitorus, 1997: 210).

Menurut Zainuddin (2001) mengatakan bahwa ketiga keterampilan tersebut (psikomotor, pengetahuan dan afektif) akan membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi dalam penerapan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dalam situasi klinik. Pendidikan laboratorium yang efektif mampu membangun rasa percaya diri dan membantu pencapaian kompetensi pada mahasiswa (Muntamah, 2017).

Praktik laboratorium keperawatan Gawat Darurat berfokus untuk mengajarkan mahasiswa dalam penerapan prinsip-prinsip dan konsep pemberian asuhan keperawatan klien yang mempunyai masalah aktual dan potensial yang mengancam kehidupan tanpa atau terjadinya secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, dilaksanakan, dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mencegah kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi.

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Bahri dan Zain 2010). situasi pandemi menyebabkan pembelajaran skill lab tiak bisa berjalan dengan normal sehingga proses pembelajaran berubah menjai bentuk daring tidak hanya mahasiswa namun tenaga pendidik juga perlu beradaptasi dengan proses pembelajaran daring.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengetahui "Pengalaman Dosen Dalam Mengajar Praktik Skill Lab Keperawatan Gawat Darurat Dalam Masa Pandemi Covid 19".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif. Bertujuan untuk mengetahui gambaran pengalaman dosen dalam mengajar praktikum skill lab Gadar Kritis dalam masa pandemic covid-19. Tenik penelitian dilakukan melalui *face to face individual in depth interview*. Partisipan dalam penelitian ini adalah dosen yang memiliki pengalaman mengajar skill lab GADAR kritis dalam situasi pandemic covid-19. Penelitian ini dilakukan di Stikes Wira Medika. pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan media google meet dan Teknik Analisa data menggunakan colaizzi seven step process.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Karakteristik partisipan**

**partisipan dalam penelitian ini dijabarkan sebgai berikut :**

#### **Partisipan 1**

Partisipan 1 adalah seorang dosen keperawatan dimana partisipan bekerja sebagai dosen selama 4 tahun. Partisipan merupakan lulusan magister keperawatan gawat darurat yang saat ini kekhususannya adalah sebagai dosen departemen Gadar kritis. Sebagai dosen departemen gadar kritis tentunya partisipan memiliki pengalaman mengajar dibidang gadar & kritis baik pembelajaran di kelas, praktikum maupun membimbing praktek klinik di RS. Partisipan mengungkapkan bahwa sebagai dosen tim gadar kritis dalam situasi pandemic ini dituntut untuk bisa lebih kreatif lebih sabar terhadap anak didiknya karena segala system pembelajaran bahkan skill lab praktikum dilakukan melalui media daring online. Bagi partisipan mengajar skill lab pratikum dalam masa pandemic memiliki tantangan tersendiri dimana dituntut lebih inovatif dalam memberikan media belajar kepada mahasiswaa seperti animasi dan video tutorial praktikum.

#### **Partisipan 2**

Partisipan 2 adalah seorang dosen keperawatan dimana partisipan bekerja sebagai dosen selama 9 tahun. Partisipan merupakan lulusan magister keperawatan kritis yang saat ini kekhususannya adalah sebagai dosen departemen Gadar kritis. Sebagai dosen departemen gadar kritis tentunya partisipan memiliki

pengalaman mengajar dibidang gadar & kritis baik pembelajaran di kelas, praktikum maupun membimbing praktek klinik di RS. Partisipan mengungkapkan bahwa sebagai dosen tim gadar kritis dalam situasi pandemic ini dituntut untuk bisa lebih kreatif lebih sabar terhadap anak didiknya karena segala system pembelajaran bahkan skill lab praktikum dilakukan melalui media daring online. Bagi partisipan mengajar skill lab pratikum dalam masa pandemic memiliki tantangan tersendiri dimana dituntut untuk bisa lebih sabar dalam mengajar dan lebih kreatif, karena proses pembelajaran online terkadang bisa mengulang berkali-kali untuk membuat mahasiswa paham tentang materi praktikum yang dijelaskan.

### **Partisipan 3**

Partisipan 3 adalah seorang dosen keperawatan dimana partisipan bekerja sebagai dosen selama 12 tahun. Partisipan saat ini kekhususannya adalah sebagai dosen departemen Gadar kritis. Sebagai dosen departemen gadar kritis tentunya partisipan memiliki pengalaman mengajar dibidang gadar & kritis baik pembelajaran di kelas, praktikum maupun membimbing praktek klinik di RS. Partisipan mengungkapkan bahwa sebagai dosen tim gadar kritis dalam situasi pandemic ini dituntut untuk bisa lebih kreatif lebih sabar terhadap anak didiknya karena segala system pembelajaran bahkan skill lab praktikum dilakukan melalui media daring online. Bagi partisipan mengajar skill lab pratikum dalam masa pandemic memiliki tantangan tersendiri dimana dituntut untuk mampu berinovasi dan bisa mewakili seluruh capain pembelajaran. .

### **Partisipan 4**

Partisipan 4 adalah seorang dosen keperawatan dimana partisipan bekerja sebagai dosen selama 9 tahun. Partisipan merupakan lulusan magister keperawatan Medikal Bedah. Partisipan mengungkapkan bahwa sebagai pengajar gadar kritis dalam situasi pandemic ini dituntut untuk bisa lebih inovatif kreatif artinya sebagai dosen tidak hanya bersifat monoton tetapi harus memiliki kemampuan dalam bidang teknologi tentunya pembelajaran daring skillmlab ini membuat dosen menjadi lebih kreatif lagi dalam menampilkan pembekajarannya sehingga mahasiswa tidak bosan.

## **Pengalaman Pengalaman Dosen Dalam Mengajar Praktik Skill Lab Keperawatan Gawat Darurat Dalam Masa Pandemi Covid-19.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dari 4 partisipan didapatkan 4 tema yang menunjukkan pengalaman Dosen Dalam Mengajar Praktik Skill Lab Keperawatan Gawat Darurat Dalam Masa Pandemi Covid 19 yaitu: (1) situasi yang tidak dapat diprediksi, (2) tidak dapat menilai respon secara langsung (3) signal internet sebagai kendala (4) efisien dalam proses belajar mengajar.

### **1. Situasi yang tidak dapat diprediksi**

Partisipan mengungkapkan pengalamannya dalam mengajar skill lab keperawatan  
"Secara umum skill lab pandemic ini ya berasa tidak beraturan gak bisa bertemu langsung banyak hal yang harusnya dilakukan secara langsung tidak bisa dilakukan secara langsung" (p2; I3-6)  
"Kita intinya gak bisa memantau secara langsung kita hanya bisa memantau melalui online" (P1; L40-41)

### **2. Tidak dapat menilai respon secara langsung**

"Skill lab lebih kearah psikomotor ya karena media daring online kita tidak bisa melihat secara langsung kompetensi anak-anak" (p3. I4-7).  
"Kegiatan skill lab itu merupaan lebih kepada psikomotor mahasiswa. Gak bisa melihat secara langsung terampil atau tidakny terhadap skill lab yang saya berikan" (p2; I8-11)

### **3. Signal internet sebagai kendala**

"ya kita gak bisa mengontrol secara keseluruhan memastikan bahwa apa jaringan semua baik apa tidak. kita benar-benar tidak mampu melihat apakah mahasiswa benar-benar paham bisa mengikuti instruksi atau tidak" (p1;I44-47)

"Mengajar daring ya pertama koneksi atau internet ya koneksi itu untuk saat ini ya seperti kebutuhan pokok ya dimana menjadi sesuatu yang sangat kita perlukan dimana mungkin tidak semua mahasiswa mempunyai akses internet yang bagus". (P3;L27-29)

### **4. Efisien dalam proses belajar mengajar**

"Waktu lebih fleksible dari segi waktu kita bisa menentukan waktu sesuai kita. dengan kebutuhannya kita serta dari segi tempat".(p1;I11-14)  
"Kegiatan pembelajaran skill lab dalam masa pandemic sisi positifnya sangat efisien dalam hal tempat saya tidak perlu ke lab dan bisa melakukan dari rumah" (p3.I22-29)

## Pembahasan

Pada bagian pembahasan menjelaskan tentang tentang interpretasi dari hasil penelitian berdasarkan tema yang telah ditemukan. Interpretasi hasil penelitian dilakukan dengan cara membandingkan dengan konsep-konsep, teori-teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini telah menghasilkan empat tema utama. Tema-tema yang teridentifikasi adalah 1). situasi yang tidak dapat diprediksi, 2). tidak dapat menilai respon secara langsung, 3). signal internet sebagai kendala, 4). efisien dalam proses belajar mengajar.

### 1). Situasi yang tidak dapat diprediksi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi ini membuat keadaan beres-beres tidak beraturan hingga dosen dan mahasiswa tidak bisa bertemu langsung dalam pembelajaran serta dosen tidak bisa memantau secara langsung proses pembelajaran banyak hal yang harusnya dilakukan secara langsung menjadi tidak bisa dilakukan secara langsung

Dalam posisi diluar rencana, musibah wabah covid-19 telah memaksa dosen berpikir keras, bagaimana mengubah model pembelajaran yang berragam dilakukan oleh masing-masing dosen harus dalam satu model besar yang sama, yaitu dari tatap muka menjadi model daring yang diselenggarakan di rumah masing masing. Dosen sebagai pendidik atau pengajar berfikir keras untuk menemukan solusi terbaik berdasarkan teori yang dimiliki. Seperti menurut Gagne, yang dikutip Mahmud, bahwa guru, pendidik (yang dalam hal ini dosen) memiliki fungsi sebagai designer, manager, dan sekaligus evaluator pembelajaran yang diasuhnya (Mahmud, 2012, p. 117).

Menurut Mulyana, Empati merupakan strategi komunikasi yang paling tepat dengan realitas yang majemuk dan asumsi perbedaan. Diantara (dari enam) langkah pengembangan empati ada imajinasi terbimbing, yaitu mengembangkan imajinasi memahami apa yang terjadi pada komunikan. Salah satunya yang sejalan dengan itu adalah penggunaan intuisi secara kreatif untuk pemecahan masalah (Mulyana & Rakhmat, 2009, p. 91).

Dengan manajemen yang baik yang diterapkan oleh dosen, pencapaian tujuan belajar terlaksana oleh mahasiswa. Mahasiswa terdorong untuk belajar, motivasi belajarnya tumbuh dan terpelihara. Manajemen Yang baik saja tidak cukup, sebab dibutuhkan berbagai model belajar yang mampu meningkatkan, atau setidaknya memelihara motivasi belajar.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam hal pembelajaran motivasi berorientasi pada pencapaian kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk semangat dalam belajarnya (Oktiani, 2017, p. 217).

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya melalui model yang baik. Menurut Gagne, yang dikutip Dahar, bahwa bukan hanya guru yang dapat membelajarkan (memberikan instruksi), tetapi kejadian belajar (seperti pendekatan empati), yang pertama dapat mengaktifkan motivasi (Dahar, 2010, p. 127)

### 2). Tidak dapat menilai respon secara langsung

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa respon mahasiswa dalam Kegiatan skill lab itu merupakan lebih kepada psikomotor mahasiswa. sehingga pada saat daring dosen tidak bisa menilai dan bisa melihat secara langsung terampil atau tidaknya terhadap skill lab yang diberikan.

Respon psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan.

Pembelajaran Daring atau on-line adalah salah satu model pembelajaran berteknologi untuk melengkapi pembelajaran tatap muka namun psikomotor dari mahasiswa masih kurang. Program yang paling populer secara resmi disebut e-learning. Pembelajaran e-learning merupakan hasil perpaduan antara pemanfaatan teknologi dengan pembelajaran. Untuk tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran e-learning memiliki kelebihan, diantaranya: konten dapat diakses dengan cepat dan tidak terbatas oleh jarak dan waktu melalui penggunaan internet (Ramadhan et al., 2018, p. 38).

Kendala dalam perkuliahan daring di saat Pandemi Covid-19 Terdapat beberapa kendala selama proses perkuliahan secara daring diantaranya, bahwa respon dosen maupun mahasiswa menjadi lama ketika menanggapi pertanyaan ketika diskusi, kurang ontime dalam mengawali, bahan kajian yang disampaikan sangat terbatas, pelaksanaan diskusi yang menjadi monoton.

lembaga pendidikan yang harus mengikuti aturan pemerintah untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin, A.S.,2020). Namun, harus dipahami bahwa dalam pembelajaran daring ini tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menjadi sebuah hambatan dalam pelaksanaannya, termasuk pembelajaran daring kepada para mahasiswa (Sanjaya: 2020). Oleh karena itu, diperlukan berbagai jalan keluar sebagai solusi dan juga langkah yang diambil di masa sekarang khususnya pada proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring bukan saja disebabkan wabah Covid-19, melainkan pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2019). Terlebih lagi, untuk pendidikan online tengah diusung untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia, et al., 2018).

Pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan evaluasi persiapan perguruan tinggi dan juga memerlukan evaluasi dari Dosen dan para mahasiswa (Rusdiana, E., & Nugroho, A. 2020). Kondisi perkuliahan daring yang dibahas terdiri dari lokasi yang sering digunakan selama perkuliahan daring, jenis koneksi internet selama perkuliahan daring, kondisi sinyal internet, media yang digunakan pada saat pelaksanaan daring, aplikasi yang sering digunakan selama daring, pemahaman pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, jenis sistem perkuliahan yang diharapkan mahasiswa selama pandemi Covid-19, kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran daring, dan kesiapan terhadap aturan baru terhadap the new normal live (tatanan hidup baru) selama perkuliahan luring.

### **3). Signal internet sebagai kendala**

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa signal atau koneksi internet sangat diperlukan namun hal ini masih belum bisa memastikan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dikarenakan belum bisa menjamin semua memiliki koneksi internet dengan baik

Randall & Latulipe, mereka mendefinisikan apa yang di kenal dengan yang namanya internet sebagai suatu jaringan global yang terdapat dalam jaringan komputer atau alat elektronik Jadi, internet itu tak ubahnya merupakan sebuah jaringan global yang terdiri dari beberapa jaringan komputer, yang dapat diakses dimana dan kapan saja.

Internet sangat dibutuhkan dalam bertukar informasi dan berkomunikasi secara cepat tanpa ada batasan wilayah, ruang dan waktu. Dengan internet semua pekerjaan menjadi sangat mudah dan sangat efisien terhadap waktu. Internet juga bisa digunakan untuk memperluas pengetahuan serta memperluas pergaulan kita sebagai makhluk sosial Internet dapat digunakan sebagai sarana pertukaran informasi dari satu komputer ke komputer lain tanpa dibatasi oleh jarak fisik kedua komputer tersebut. Peranan internet yang sangat penting adalah sebagai sumber data dan informasi serta sebagai sarana pertukaran data dan informasi. Banyak kelebihan yang bisa diperoleh dari internet namun internet juga tidak terlepas dari kelemahan seperti Lodingnya sering lama atau kurang terkontrol, tidak menggunakan etika dalam penggunaan internet, terkadang sering kita jumpai informasi yang salah dan banyak situs yang tak pantas dilihat oleh anak dibawah umur.

Edaran Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 dan 3 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan corona virus disease (covid-19) tanggal 9 maret 2020, melakukan pembelajaran secara daring di rumah(Makarim, 2020). Pembelajaran online(dalam jaringan/daring) membawa pemikiran bahwa akan menghasilkan kualitas yang lebih rendah dari pada pembelajaran tatap muka, meskipun penelitian menunjukkan sebaliknya (Hodges, Moore, Lockee, Trust, & Bond, 2020). Pembelajaran online yaitu penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan guru, mencari materi pelajaran, untuk mendapatkan materi selama proses pembelajaran, serta untuk memperoleh pengetahuan untuk membangun makna pribadi, dan tumbuh dari pengalaman belajar (Anderson, 2008). Penggunaan internet atau pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu bentuk implementasi penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan (Fatahillah, Zainuddin, Kasau, & Samad, 2020). Penerapan pembelajaran dalam jaringan dapat dilakukan dengan cara diskusi daring untuk memberikan bahan pembelajaran dan wadah diskusi kepada siswa melalui web (Arif, Istyadji, & Syahmani, 2018).

#### 4). Efisien dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa Kegiatan pembelajaran skill lab dalam masa pandemic sisi positifnya sangat efisien dalam hal tempat sehingga bisa melakukan pembelajaran dari rumah.

Dampak di bidang pendidikan, berbagai negara telah mengambil langkah yang sama yaitu menutup sistem PBM (Proses Belajar Mengajar) biasa/tatap muka (offline) menjadi sistem pembelajaran daring (online). Tentu saja dengan menerapkan pembelajaran online institusi harus mengimplementasikannya dengan langkah-langkah yang tepat. Situasi pandemi ini sampai sekarang tidak bisa diketahui kapan berakhirnya. Alhasil proses belajar mengajar di institusi pendidikan termasuk di perguruan tinggi juga terkena imbas yang berkepanjangan.

Penerapan pembelajaran daring merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang masih tergolong rendah hingga saat ini (Majid & Fuada, 2020). Pembelajaran daring merupakan penerapan pembelajaran berbantu internet untuk mengakses berbagai materi pembelajaran, berinteraksi dengan pengajar sehingga diperoleh pengalaman belajar.

Penerapan pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pihak sekolah saja, akan tetapi tanggung jawab dari semua pihak seperti orang tua, peserta didik, pemerintah, dan masyarakat (Kholisho & Marfuatun, 2018). Bagi perguruan tinggi yang telah terbiasa menggunakan metode daring bukanlah suatu masalah, akan tetapi bagi perguruan tinggi yang belum terbiasa menggunakan metode tersebut bukanlah hal yang mudah terutama ini merupakan hal yang mendadak, persiapan yang belum baik mengakibatkan banyak kendala yang dihadapi baik pada mahasiswa maupun dosen. Sosialisasi terkait daring, kesiapan alat oleh mahasiswa, jaringan internet, serta biaya pengadaan kuota menjadi masalah yang sering diutarakan oleh mahasiswa.

Daya serap merupakan suatu kemampuan untuk menyerap konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik (Alfaruqi, 2016). Pengertian lain daya serap merupakan suatu bentuk perasaan semangat, kemauan menyimak, kemampuan berfikir, kekuatan mengingat, dan tenaga yang dimiliki oleh peserta didik, untuk melakukan usaha menyerap pelajaran yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar (Liberti, 2012).

#### KESIMPULAN

Terdapat 4 tema yang pengalaman Dosen Dalam Mengajar Praktik Skill Lab Keperawatan Gawat Darurat Dalam Masa Pandemi Covid 19 yaitu: (1) situasi yang tidak dapat diprediksi, (2) tidak dapat menilai respon secara langsung (3) signal internet sebagai kendala (4) efisien dalam proses belajar mengajar.

#### PENGHARGAAN

Terima kasih peneliti ucapkan kepada institusi STIKES WIRA MEDIKA BALI atas support hibah internal dalam penelitian ini serta ijin penelitian yang diberikan untuk melakukan proses penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y & Rachmawati, I, N. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Riset Keperawatan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alfaruqi, A. I. (2016). Meningkatkan Daya Serap Siswa Pada Pembelajaran Geometri Menggunakan Ice Breaking. *Jurnal Riset Pendidikan*, 2(01), 53–60.
- Anderson, T. (2008). *The theory and practice of online learning*. Canada: Athabasca University Press.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Bahri dan Zain, A., 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Dahar, R. W. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Fatahillah, F., Zainuddin, M., Kasau, R., & Samad, M. R. (2020). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Dalam Jaringan (Daring) Di SMK. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik UNM*, 85–90. Makasar: Universitas Negeri Makasar.

- Halal Rizqon.2020.Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. Jakarta: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2019). Online IS education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 1. <https://aisel.aisnet.org/jise/vol25/iss2/>
- Hernawati,Sumi.2014. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Peran Pembimbing, Metode Bimbingan dan Motivasi Terhadap Pencapaian Kompetensi Praktik Laboratorium Keperawatan Stikes Abi Surabaya. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). The difference between emergency remote teaching and online learning. Retrieved May 30, 2020, from Educause Review website: <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-differencebetween-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. Infeksi Emer Ging. Jakarta : Kemenkes RI. Di akses pada tanggal 26 juni 2020 dari [https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.Xz8\\_xcl8qDY](https://covid19.kemkes.go.id/category/situasi-infeksi-emerging/info-corona-virus/#.Xz8_xcl8qDY)
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19)
- Kholisho, Y. N., & Marfuatun, M. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 Pada SMK di Kabupaten Lombok Timur. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 2(2), 120–127.
- Khorsman, S.N.J., van Zly, G.U., Nutt, L., Andersson, M.I, Presier, W. (2012). *Viroly*. Chins: Churchill Livingston Elsevier
- Liberti, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Daya Serap Terhadap Ilmu Statika Dan Tegangan pada Siswa Kelas X Bidang Keahlian Teknik Bangunan di SMK N 2 Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta). Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/2330/2/Abstrak.pdf>
- Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia UNESA. *Integralistik*, 31(1), 1-12. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v31i1.21834>
- Mahmud. (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Majid, N. A., & Fuada, S. (2020). E-Learning for Society: A Great Potential to Implement Education for All (EFA) Movement in Indonesia. 14(2), 250–258. Retrieved from <https://www.learnstechlib.org/p/216581/>
- Marsiyah dkk. 2012. Faktor – Faktor Internal Yang Mempengaruhi Minat Dan Motivasi Mahasiswa Semester Iv Prodi Ilmu Keperawatan Dalam Praktik Mandiri Di Laboratorium Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta Tahun Akademik 2011/2012. Yogyakarta: Stikes Wira Husada Yogyakarta
- Marsiyah, dkk. (2012) Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Mahasiswa Semester IV Prodi Ilmu Keperawatan Dalam Praktik Mandiri di Laboratorium Keperawatan STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA Tahun Akademik 2011/2012
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2009). *Komunikasi antarbudaya panduan berkomunikasi dengan orang-orang berbeda budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Muntamah, Ummu. (2017). Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Laboratorium Berdasarkan Target Kompetensi Terhadap Peningkatan Skill Pada Mata Ajar Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana
- Norma, Kadek. 2019. Pengalaman Orang Tua dalam mengasuh anak dengan keterlambatan bicara (speech delay) di Klinik Dharma Sidhi Denpasar. Skripsi: STIKes Wira Medika.
- Palvia, S., Aeron, P., Gupta, P., Mahapatra, D., Parida, R., Rosner, R., & Sindhi, S. (2018). Online education: Worldwide status, challenges, trends, and implications. <https://doi.org/10.1080/1097198X.2018.1542262>
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis; Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta
- Ramadhan, R., Chaeruman, U. A., & Kustandi, C. (2018). Pengembangan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.21009/JPI.011.07>

- Rodiawati, Heni & Komarudin. (2018). Pengembangan E-Learning Melalui Modul Interaksi Berbasis Learning Content Development System. diakses pada tgl 28 juni 2020 diakses pada <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif>
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). Respon Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bagi
- Salistia, Yulifah., dkk. (2016). Pengaruh Situasional Terhadap Kecemasan Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Menghadapi Ujian Skill Laboratorium: Studi Mixed Methods
- Sanjaya, R. (Ed.). (2020). 21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat. SCU Knowledge Media.
- Sanjaya, W, 2005. Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Kencana Renada Grup. Jakarta
- Saryono & Anggraeni. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawan, Ariyono., dkk. (2019). Pengembangan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Vokasi diakses pada tgl 28 juni 2020 diakses pada <http://santika.ijconsist.org/index.php/SANTIKA/article/view/15>
- Syahdrajat, T. 2015. Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran dan Kesehatan. Yogyakarta: Kencana.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31-34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Trismayana, Apriy. 2018. Pengalaman Orang Tua dalam Merawat Anak dengan ADHD (Attentions Deficit Hyperactivity Disorder) Skripsi: STIKes Wira Medika Bali.
- Ummu Muntamah. 2017. Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Laboratorium Berdasarkan Target Kompetensi Terhadap Peningkatan Skill Pada Mata Ajar Keperawatan Gawat Darurat Dan Manajemen Bencana. Waluyo: Elic
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). A Handboool of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention. Hubei Science and Tecnologi Press. China
- World Health Organization South-East Asia Indonesia. (2020)
- Zainuddin, M., 2001. Mengajar-Praktikum. PAU-PPAI Universitas Terbuka. Jakarta klinik